

ABSTRAK

Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas pada suatu badan usaha. Lemahnya pengendalian internal akan menyebabkan terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Pengendalian internal yang baik meliputi struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara tepat serta didukung oleh dokumen dan proses dokumentasi yang sesuai prosedur untuk mendukung keandalan dan keakuratan informasi yang disajikan, serta mengatur pengotorisasian sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Pada Skripsi ini penulis mengambil objek studi *Minimarket "X"* yang berlokasi di Surabaya. *Minimarket "X"* belum memiliki sistem informasi akuntansi yang berbasis pengendalian internal yang cukup, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pengendalian internal dalam suatu badan usaha. Hal ini mengakibatkan seringnya ditemukan upaya-upaya untuk melakukan kecurangan dan penyelewengan. Sistem informasi akuntansi yang ada selama ini masih sangat sederhana dimana belum ada pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas, proses dokumentasi yang tidak sesuai dengan prosedur akuntansi, serta proses pengotorisasian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab di dalam badan usaha.

Berdasarkan penelitian dan proses analisa maka penulis menyimpulkan bahwa pada *Minimarket "X"* masih dibutuhkan perbaikan sistem informasi akuntansi yang berbasis pengendalian internal yang cukup guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada *Minimarket "X"*. Diharapkan dengan adanya rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, pihak manajemen *Minimarket "X"* dapat mengatasi serta mencegah upaya-upaya penyelewengan dan kecurangan serta dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat bagi badan usaha sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan yang akan berdampak baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.